

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi komunikasi yang sangat pesat saat ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis disektor transportasi, untuk memajukan usaha bisnis diperlukan dukungan manajemen yang tepat dan untuk mengelola manajemen diperlukan informasi yang teliti, tepat dan cepat, surat mempunyai kelebihan tersendiri. maka surat merupakan pusat ingatan bagi setiap kegiatan dan juga suatu sarana yang dapat merekam informasi secara panjang lebar, jelas terperinci dan merupakan bukti hitam diatas putih. Dengan informasi yang disampaikan di dalamnya dapat di pertanggung jawabkan.

PT Great Giant Pineapple berlokasi di jalan raya arah Menggala km 77 terbanggi besar lampung tengah, Perusahaan ini bergerak dibidang mulai dari budidaya buah nanas hingga proses pengalengan yang mampu mencapai pasar ekspor dan saat ini telah menjadi perusahaan budidaya dan pengalengan nanas terbesar ketiga di dunia. Dalam melakukan kegiatan pekerjaanya, manajemen pada surat masuk dan surat keluar diperlukan suatu ketelitian yaitu mulai dari pembukuan surat yang berguna untuk mencatat transaksi keuangan dan pendistribusian surat yang berguna untuk mengirimkan surat-surat baik dalam lingkungan instansi sendiri (intern) maupun ke instansi lain (ekstern). Di dalam perusahaan mendistribusikan surat menggunakan buku ekspedisi yang bertujuan untuk memudahkan pencarian kembali surat atau arsip yang keluar pada bagian kearsipan.

Pengelolaan surat masuk yaitu semua surat yang diterima oleh suatu perusahaan yang berasal dari pihak lain, baik itu perorangan maupun perusahaan yang

bertujuan sebagai alat komunikasi, sebagai alat bukti historis, sebagai pedoman pelaksanaan kerja, sebagai alat pengingat, sebagai alat bukti tertulis. Pengelolaan surat masuk pada mobil menggunakan Form pemeriksaan unit rental di mana pada surat ini yang berisikan tanggal pemeriksaan yang berfungsi untuk mengetahui tanggal berapa barang dikirim, vendor/pemilik yang berfungsi untuk mengetahui penerima barang yang akan dikirim, muatan yang berfungsi untuk mengetahui barang yang dibawa, No polisi yang berfungsi untuk mengetahui kendaraan yang digunakan pada saat mengirim barang, type unit yang berfungsi untuk mengantarkan barang sesuai dengan jenisnya, driver yang berfungsi untuk mengetahui siapa yang akan mengirim barang ketempat tujuan. Pada kondisi mobil yang akan digunakan untuk mengirim barang akan dilihat kelengkapannya baik itu dari surat-surat kendaraan maupun fisik mobil seperti:

1. Persyaratan administrasi yang berisikan *foto copy* STNK dan BPKB (harus sesuai dengan kendaraan yang digunakan saat mengirim barang), SIM dan KTP (harus masih berlaku).
2. Transmisi dan Under carried yang berisikan TieRod, rem, kopling, dan universal join (harus dalam kondisi yang berfungsi dan normal).
3. Kontruksi dan Body kabin yang berisikan chasis dan bodycabin/kepala, bak/los bak, dimensi bak (P, L, T), rantai, dinding, dan atap harus dengan kondisi tidak bolong/kropos/basah/bergelombang/bebas dari bau, sedangkan pintu bak kondisi tinggi pintu bak harus setinggi bak.
4. Elektrik sistem yang berisikan lampu besar, lampu sen, lampu rem, dan lampu klakson harus berfungsi dengan baik (hidup).

5. Ban yang berisikan ban depan dan ban belakang harus dengan kondisi kembang ban minimal 80%.

Jika kendaraan sudah dinyatakan layak untuk beroperasi maka kendaraan tersebut akan digunakan untuk mengirim barang ke ekspedisi. Pengiriman barang ke ekspedisi menggunakan Form Surat Perintah Muat dimana pada surat tersebut berisikan penerima barang, nomer kendaraan, nama supir, jenis unit, no. Kontainer, tujuan, nama barang, dan jumlah barang. Hal ini terkadang kurang efektif dan efisien karena kurangnya karyawan bagian admin dan manejemennya masih mencatat dalam bentuk buku besar dan Spreadsheet yang kesulitan saat mencari data. Selain itu dampak masalah terjadi antrian truk yang menumpuk akibat mengantri dan sering hilangnya surat yang di bawa oleh sopir pada saat perjalanan. Untuk itu sistem yang terkomputerisasi dalam proses pengelolaan surat keluar dan masuk pada mobil bermuatan hasil produksi sangat di butuhkan untuk mengatasi permasalahan di bagian tersebut maka perlu dibuat sebuah sistem informasi Manajemen berbasis WEB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi dasar penulisan adalah :

1. Bagaimana membantu Pendataan yang masih dalam bentuk buku besar dibagian administrasi masih tergolong lambat dan kurang efektif dan efisien?
2. Bagaimana membantu mengolah surat izin masuk dan keluar apabila terjadi antrian pengambilan izin masuk dan keluar truk bersamaan dengan supir yang lain?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem ini dibatasi dengan ruang lingkup admin data dalam mengolah surat keluar dan surat masuk.
2. Perancangan admin data dengan menggunakan komputerisasi, di mulai dari surat keluar yaitu bukti bahwa barang akan siap dikirim.
3. Sistem dapat memonitoring disposisi terhadap surat masuk yang dilakukan pimpinan kepada pegawai atau unit bawahannya.
4. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman php berbasis web. Maksud di banggunya sistem berbasis web adalah untuk kecepatan proses kerja, dan kemudahan pengaksesan yang bisa dilakukan dimana saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mempermudah bagian Admin data dalam mencari data-data.
2. Untuk mengantisipasi hilangnya surat pada user saat mengirim barang.
3. Membuat sistem manajemen yang baik sehingga proses pencarian kembali surat menjadi lebih cepat dari aspek waktu jika dibutuhkan pada suatu saat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Terciptanya efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan pada bagian tata usaha dalam pendataan surat masuk dan surat keluar pada PT Great Giant Pineapple.

2. Melakukan digitalisasi penyimpanan surat sehingga meminimalisir terjadinya kehilangan berkas surat.
3. Memudahkan monitoring disposisi terhadap surat masuk yang dilakukan pimpinan terhadap pegawai yang mendapatkan disposisi dengan tujuan proses disposisi menjadi lebih cepat atau tidak tertunda sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.